

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA BANK TABUNGAN
NEGARA KANTOR CABANG PEMUDA SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh:

ERVIDYA INDAH ASTITI

NIM:2018110266

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ervidya Indah Astiti
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 3 April 2000
NIM : 2018110266
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pemuda Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3,

Tanggal : 20 Agustus 2021

Dosen Pendamping,

Tanggal : 20 Agustus 2021

(Dr.Kautsar Riza Salman, S.E., MSA., Ak., BKP., SAS., CA.)
NIDN: 0726117702

(Anggraeni, SE., M.Si.)
NIDN: 0731106702

PROCEDURE FOR GRANTING PEOPLE'S BUSINESS CREDIT IN BANK TABUNGAN NEGARA PEMUDA SURABAYA BRANCH OFFICE

Ervidya Indah Astiti

2018110266

e-mail : ervidvindahastiti@gmail.com

ABSTRACT

PT. Bank Tabungan Negara Pemuda Surabaya Branch Office has a People Business Credit Facility or what is commonly called KUR, where credit facilities are distributed to or UMKM that have a business sector productive. The KUR in the Bank BTN Pemuda Branch Office in Surabaya has types of credit, namely micro credit, and small credit. Both loans have a credit facilities for Micro KUR up to a maximum of Rp. 25,000,000 and for Small KUR up to a maximum of Rp. 500,000,000. To register as a KUR credit is also very easy at Bank BTN Pemuda branch office in Surabaya. PT. Bank Tabungan Negara Pemuda Branch Office in Surabaya provides KUR using the 5C method, namely Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral. The stages of granting People Business Credit or KUR by Bank BTN Pemuda Branch Office in Surabaya are the first, the prospective debtor submits a credit application, and the second stages is file check by the Bank, After that, the Bank will conduct On The Spot or survey the location of the prospective debtor, the next is to make a credit decision by the Bank, the fifth is the signing of the credit agreement, And The final stages is credit disbursemen.

keyword: Procedure, Service, KUR

PENDAHULUAN

Bank adalah sebagai salah satu badan keuangan bagian dari lembaga perantara pihak-pihak yang terkait yang memiliki kelebihan dana yaitu seperti (deposito) dan pihak-pihak yang memiliki kekurangan dana. Pihak yang memiliki kelebihan dana tersebut menyimpan dananya pada bank berupa deposito, tabungan, ataupun kredit oleh karna itu bank membantu masyarakat dalam masyarakat yang memiliki kekurangan dana oleh karna itu bank dapat meberi bantuan dengan berupa pinjaman yaitu kredit.

Peran Perbankan bagi masyarakat sangat besar yaitu perbankan bertugas sebagai menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut untuk disalurkan melalui kredit guna untuk membantu lembaga perorangan dan lembaga usaha yang membutuhkan dana. Tujuan menyalurkan kredit itu sendiri untuk kegiatan yang sifatnya produktif, kredit itu

sendiri juga dibagi menjadi tiga bagian yaitu krdit jangka panjang, kredit jangka pendek dan kredit jangka menengah.

Kredit adalah pemberian uang atau barang ke orang lain yang membutuhkan bantuan dana maupun bantuan barang. Kredit memiliki jaminan tersendiri dan banyak sekali jaminan yang di ajukan kepada pihak bank. Kredit memiliki bunga dengan besaran yang masing- masing berbeda.

Saat ini pengembangan UMKM masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat namun, demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada. UMKM diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam meningkatkan sumber pendapatan dan

memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Di Indonesia UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit-unit usaha yang lebih banyak jumlahnya dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki (Anggraini and Nasution 2013)

Jenis usaha yang dibiayai KUR meliputi perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran, dan lain-lain. (Anggraini and Nasution 2013)

perkembangan baik sektor jasa, perdagangan dan perindustrian. Oleh karena itu UMKM saat ini sangat banyak mengalami berbagai hambatan dalam

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan suatu proses, langkah-langkah atau tahapan-tahapan dari serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, prosedur juga biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen di dalam perusahaan. Menurut Mulyadi (2008: 5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Pengertian prosedur menurut MC Maryati (2008:43) adalah "serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan-urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Sementara itu, Undang-Undang Perbankan yang diubah pada Pasal 1 angka 2 mendefinisikan bank sebagai badan

Masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM tersebut, maka pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden SBY diluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan ikut andil mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Sektor UMKM Surabaya banyak sekali pertumbuhan perdagangan industri pada Kota Surabaya. UMKM itu sendiri

UMKM salah satunya yaitu untuk permodalan itu sendiri sangat minim sekali pada usaha mikro kecil dan perdagangan kalangan atas.

hukum yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai badan usaha, bank akan selalu berusaha mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari usaha yang dijalankannya. Sebaliknya sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai kewajiban pokok untuk menjaga kestabilan nilai uang, mendorong kegiatan ekonomi, dan perluasan kesempatan kerja (Privatum 2014)

Fungsi Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai agent of trust, agent of development, agent of service. Berdasarkan hal tersebut bahwa bank berfungsi sebagai berikut, (Budisantoso dan Triandaru (2011:9) 2011)

a. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

b. *Agent of development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan disektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.

c. *Agent of services*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.

Pengertian Kredit

Menurut (Wahyuni 2017) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan orang lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah/bunga, dengan imbalan atau pembagian keuntungan. Untuk itu bank memperoleh keuntungan yang didapat dari

perbedaan suku bunga antara kegiatan penyaluran dana dan penghimpunan dana tersebut.

Jenis – Jenis Kredit

Menurut (Saputro, Sarumpaet, and Prasetyo 2019) Pada penelitian berikut, berdasarkan penggunaannya kredit dibagi menjadi dua jenis yakni;

- 1) Kredit Konsumtif dimana sumber pembayarannya umumnya berasal dari gaji atau pendapatan lainnya, bukan berasal dari objek yang dibiayainya dan
- 2) Kredit Komersial yang sumber pembayarannya berasal dari usaha yang dibiayainya (Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2013).
- 3) Kredit Modal Kerja Adalah kredit yang digunakan sebagai modal kerja atau kegiatan usaha, baik untuk memulai usaha maupun memperluas usaha.

Fungsi Kredit

Menurut (MAYRA 2013) Lembaga penjaminan kredit berfungsi sebagai penanggung risiko atas kemungkinan terjadinya kredit macet yang dialami oleh UMKM. Dengan adanya Lembaga Penjaminan Kredit diharapkan perbankan dapat melaksanakan pemberian kredit kepada UMKM secara sehat, mengingat kendala yang ada hanyalah tidak tersedianya kecukupan agunan yang memadai. Adanya kerja sama dengan Lembaga Penjaminan Kredit, maka pihak bank dapat meminimalisasi apabila pengembalian kredit oleh debitur tidak dapat terlaksana sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Penjaminan yang menjadi hak lembaga penjaminan kredit sebesar 1,5% per tahun dari plafon kredit menjadi beban APBN, tanpa biaya administrasi dan materai penjaminan. Masa dan berlakunya penjaminan kredit otomatis sejak tanggal akad kredit sampai dengan jatuh tempo

kredit lunas. Peluncuran KUR merupakan upaya. Pemerintah dalam mendorong perbankan menyalurkan kredit pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi. Peluncuran tersebut merupakan tindak lanjut dari ditandatanganinya Nota Kesepahaman Bersama (MoU) pada tanggal 9 Oktober 2007 tentang Penjaminan Kredit/ Pembiayaan kepada UMKM dan Koperasi antara Pemerintah (Menteri Negara Koperasi dan UMKM, Menteri Keuangan, Menteri Pertanian, Menteri Kehutanan, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Perindustrian, Perusahaan Penjamin. Perbankan terdiri atas Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BIN, Bank Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri. Kemudian, bank pelaksana KUR pada tahun 2010 memberikan penjaminan kredit guna membantu Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi dalam mengakses sumber pembiayaan, baik dari perbankan maupun nonperbankan. (MAYRA 2013)

Prinsip Pemberian Kredit

Agar kredit yang diberikan berkualitas maka harus dilakukan evaluasi sehingga risiko kredit dapat diantisipasi sejak awal. Dalam mengevaluasi kredit, bank melakukan penilaian terhadap calon debitur dengan prinsip 5C yaitu keyakinan bank terhadap aspek character, bank atas kondisi pasar di dalam negeri maupun di luar negeri, baik capital, capacity, collateral dan masa lalu maupun yang akan datang, condition of economic, yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Eprianti 2019) :

- a. *Character*
 adalah pemohon yang memiliki kewajiban kredit yang telah ditetapkan untuk melakukan pinjaman pembayaran kredit haruslah pihak yang sangat benar-benar dipercaya dan memiliki itikad baik untuk membayarnya pinjaman.
- b. *Capacity*

adalah kemampuan pemohon yang memiliki kewajiban untuk melunasi kegiatan yang ditinjau dengan kredit dari bank. Capacity ini untuk mengukur seberapa kesangupan nasabah untuk membayar kreditnya.

- c. *Capital*
 adalah modal yang telah disepakati bersama pemohon pada saat pengajuan kredit bank
- d. *Collateral*
 adalah barang yang dimiliki pemohon untuk diserahkan kepada bank sebagai jaminan kredit.
- e. *Condition of economic*
 Penilaian bank terhadap kreditur atas kondisi pasar baik didalam negeri maupun di luar negeri. Bank mengcontrol pemasaran hasil yang diperoleh debitur yang dibiayai oleh kredit bank.

Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat yang di singkat KUR adalah kredit yang di tujuan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk kredit yang guna dalam pemberian modal kerja dan investasi yang didukung oleh penjamin usaha produktif. Penyaluran kredit KUR dapat berlangsung pada UMKM dan koprasi untuk langsung mengakses KUR pada Kantor cabang atau kantor cabang pembantu bank yang terdapat Kredit Usaha Rakyat. Salah satu bank yang memiliki Kredit Usaha Rakyat yaitu Bank Tabungan Negara (BTN). Calon debitur yang memiliki UMKM Menengah, UMKM Kecil yang memiliki kebutuhan investasi/ kebutuhan modal kerja yang belum memiliki Kredit Usaha Rakyat di bank bisa dan tidak menerima kredit pembiayaan modal kerja dibank lain dandidak terdaftar pada hasil informasi debitur Bank indonesia pada saat permohonan diajukan, bisa mengajukan permohonan pada Bank BTN.

Ketentuan Kredit KUR

Pada akhir tahun 2017, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menetapkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. KUR Bank BTN memfasilitasi kredit KUR Linkage adalah lembaga yang meneruskan pinjaman KUR dari Bank Pelaksana kepada UMKMK yaitu Koperasi Sekunder, Koperasi Primer (Koperasi Simpan Pinjam, Unit Simpan Pinjam Koperasi) Badan Kredit Desa (BKD), Baitul Mal Wa Tamwil (BMT), Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/BPRS), Lembaga Keuangan Non Bank, Kelompok Usaha, Lembaga Keuangan Mikro. Tujuan program KUR adalah mengakselerasi pengembangan kegiatan perekonomian di sektor riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Secara lebih rinci, tujuan program KUR adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKMK;
- 2) Meningkatkan akses pembiayaan dan mengembangkan UMKMK kepada Lembaga Keuangan; dan
- 3) Sebagai upaya penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja.

Program Penjaminan Kredit/Pembiayaan Kepada UMKMK adalah upaya meningkatkan akses pembiayaan UMKMK pada sumber pembiayaan yang didukung fasilitas penjaminan. Masa pengembalian pinjaman KMK 2 sampai dengan 5 tahun, adapun syarat dan ketentuan kredit KUR Bank BTN sebagai berikut:

- 1) Tidak sedang dan menjalankan kredit produktif dan kredit program diluar KUR di Bank lain

- 2) Tidak termasuk daftar hitam Bank Indonesiadan tidak tercatat sebagai debitur kredit macet/bermasalah.
- 3) Diwajibkan untuk pengecekan calon debitur melalui sistem layanan informasi keuangan
- 4) Berusia minimal 21 tahun atau sudah menikah
- 5) Memiliki NPWP (untuk KUR Kecil)
- 6) Calon debitur memiliki (NIK) nomor induk kependudukan disamakan dengan kartu identitas berupa kartu tanda penduduk (e-ktip)
- 7) Telah melaksanakan kegiatan usaha minimal 6 bulan berusaha

Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat Bank BTN

UMKM juga memiliki peran dalam berkontribusi di bidang perekonomian Indonesia. Peranan yang ada dalam UMKM dalam menciptakan perekonomian dari total unit usaha UMKM mencapai 99,9% dari total unit usaha dan kontribusi penyerapan tenaga kerja di UMKM sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja serta kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 60,34% (BPS, 2017).Strategisnya peranan UMKM dalam perekonomian nasional mendorong Pemerintah untuk terus menerus mengembangkan UMKM. Salah satu program pemerintah dalam pengembangan UMKM adalah meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada layanan keuangan formal berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan pada November 2007. didalam mempercepat pengembangan UMKM sejalan dengan akan diterbitkannya RUU Cipta Lapangan Kerja, Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM yang diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memutuskan untuk merubah kebijakan KUR yang lebih pro kerakyatan Suku Bunga diturunkan dari 7% menjadi 6%.

Fasilitas Kredit Usaha Rakyat Bank BTN

Kredit modal kerja/ investasi yang diberikan oleh Bank BTN kepada bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dibidang usaha yang belum memiliki modal tambahan atau bidang usaha yang belum memiliki agunan. Berikut fasilitas yang dimiliki oleh Bank BTN sebagai berikut:

- Peruntukan kredit : Modal Kerja dan Investasi
- Bentuk Penyaluran kredit KUR
 - 1) Direct (langsung)
- Plafon kredit
 - 1) KUR Mikro :maks Rp. 25.000.000
 - 2) KUR Kecil :maksRp. 500.000.000
 - 3) KURLinkage :maksRp.2000.000.000
- Jangka waktu kredit modal kerja (KMK)
 1. Kredit modal kerja mikro : maksimal 5 tahun (dapat juga diperpanjang maksimal 7 tahun)
 2. Kredit modal kerja kecil : maksimal 5 tahun (dapat juga di perpanjang maksimal 7 tahun)
 3. Kredit KUR linkage : maksimal 5 tahun (dapat juga di perpanjang maksimal 7 tahun)
- Suku bunga yang dimiliki kredit KUR : 6% untuk semua jenis kredit KUR (perhitungan bunga efektif pertahun)
- KUR Ritel kepada lembaga *linkage*: suku bunga 14% efektif per tahun.
- KUR yang diberikan lembaga *linkage* ke *end user*: suku bunga 22% efektif per tahun.

Dokumen pendukung untuk mengajukan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN

- KTP suami istri, kartu keluarga, dan surat nikah/cerai
- Akte pendirian perusahaan sampai dengan akta perubahan terakhir
- Surat keterangan penghasilan
- NPWP
- Surat perijinan usaha
- Legalitas tempat usaha
- *Copy* rekening tabungan
- Legalitas agunan (bagi KUR kecil)

Persyaratan dokumen jaminan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN

- Angunan pokok untuk Kredit KUR : kelayakan dari hasil usaha dari obyek yang dibiayai, maupun pembayaran dari proyek yang dibiayai.
- Angunan tambahan unruk Kredit KUR :
 - 1) KUR Mikro : tidak diwajibkan menyerahkan agunan tambahan.
 - 2) KUR Kecil : fasilitas kur kecil wajib menjamin dengan menyerahkan agunan tambahan.

Cara Mendaftar Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN

- Mengajukan permohonan kredit usaha rakyat pada kantor cabang bank BTN terdekat.
- Menyerahkan dokumen yang akan diajukan.
- Dokumen yang telah diterima dan akan diajukan oleh Bank BTN.
- Setelah disetujui oleh Bank BTN maka pemohon akan melakukan akad kredit. Proses pencairan kredit dilakukan oleh Bank BTN.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif Menurut (Dewi 2017) analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak menggunakan perhitungan statistika dan dilakukan dengan cara menganalisis data yang sudah ada kemudian dioah menjadi sebuah teori. Melalui analisis ini diharapkan dapat mengetahui Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat. Penelitian ini dilakukan di Bank Tabungan Negara (BTN) yang berada di Jalan Pemuda No. 50, Embong Kaliasin, Genteng, Kota Surabaya Jawa Timur. Objek penelitian yang dipakai yaitu Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda.

Batasan topik penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Tabungan Negara (BTN), panduan wawancara yang di gunakan dengan wawancara terstruktur dalam mewawancarai. Peneliti membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang Prosedur Pemberian Krdit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Tabungan Negara Cabang pemuda.

Analisa Data

Metode yang digunakan yaitu dengan metode kualitatif yang mana data dinyatakan dalam bentuk kalimat. Dimana data yang di peroleh melalui wawancara langsung dengan analisis kredit pada Bank Tabnungan Negara Kantor Cabang Pemuda Surabaya. kemudian dilakukan dengan teknik analisis data yang telah terkumpul dan akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Data Dan Metode Pengumpulan Data

Data yang di peroleh yakni langsung dari Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pemuda Surabaya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara baik itu kelompok maupun perorangan yang di peroleh langsung dari perusahaan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik itu buku, catatan, pusatkajian ataupun kajian yang sama dengan penelitiannya .

Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Menurut (Winardi et al. 2019) Wawancara adalah metoda yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metoda yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Ciri khas

dari metoda ini adalah adanya pertukaran informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih. Terdapat peran pewawancara yang berusaha untuk menggali informasi dan memperoleh pemahaman dari responden.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari perusahaan berupa observasi partisipasi dari hasil wawancara.

Teknik Analisis Data

Menurut Pelecehan et al. 2018 Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data meliputi kegiatan pelacakan, pengorganisasian, pemecahan dan sistesis, pencarian pola serta penentuan bagian-bagian akan dilaporkan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.

4.1 Gambaran Subyek Penelitian

Sejarah Perusahaan

Berdasarkan pada *website* resmi Bank BTN

<https://www.btn.co.id/> tentang sejarah Bank BTN, cukup mengharubiru. Sebab, bank itu lahir ketika rakyat kita tengah "getol" merebut kemerdekaan yang dirampas Belanda. Sekitar 1897, berdirilah bank Postpaar Bank cikal bakal Bank BTN. Postpaarbank berkedudukan di Batavia (Jakarta) yang didirikan untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Melalui Postpaar Bank, masyarakat diperkenalkan lembaga perbaikan secara luas. Meskipun tentunya sistem perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan sistem perbankan saat ini. Sampai akhir 1931, peranan

Pospaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. (Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank.Sampai dengan akhir 1939, Postpaarbank telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp 5,4 juta.

Visi dan Misi

Visi

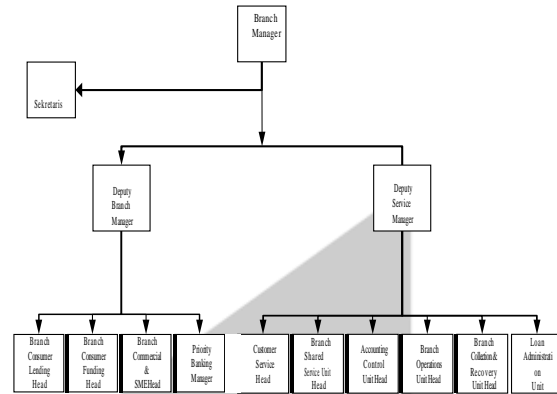
Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

Misi

- a. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
- b. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
- c. Menjadi home of Indonesia's best talent
- d. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
- e. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya :



Gambar 1 Struktur Organisasi Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya

Profil Usaha

Profil usaha Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Pemuda



Surabaya sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pemuda Surabaya
 Alamat : Jl. Pemuda No. 50 Surabaya, Jawa Timur 60271
 Telepon : (031)535351319
 Semboyan : "Sahabat Keluarga Indonesia"

Gambar 2

Tampak Depan Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Tabungan Negara, Tbk Kantor Cabang Pemuda Surabaya mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan di jelaskan pada bab ini. hasil penelitian ini diperoleh melalui obeservasi atau pengamatan wawancara langsung dengan staff kredit KUR dari Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya. Informasi yang diperoleh pada saat proses wawancara dijelaskan sebagai berikut:

1. Prosedur permbertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda proses dan langkah yang dimaksud adalah :
 - 1) Pengajuan berkas-berkas Data Pribadi
 - a. Fotocopy KTP Suami / Istri
 - b. Fotocopy Kartu Keluarga
 - c. Fotocopy Surat Nikah / Cerai
 - d. Pass Foto Suami – Istri Ukuran 3x4 (2 lembar)
 - e. Fotocopy Tabungan Bank BTN
 - f. NPWP Pribadi
 - 1) Data Pekerja / Usaha
 - a. Wiraswasta
 - b. Fotocopy SIUP, SITU, TPD, NPWP, dan Ijin-ijin lainnya
 - c. Fotocopy Akte Pendirian Perusahaan
 - d. Fotocopy Rekening Koran / Giro / Deposito 3 Bulan Terakhir
 - e. Daftar Rekanan Perusahaan
 - 2) Untuk Pegawai Tetap
 - a. Surat Keterangan tempat bekerja / SK Pertama & Terakhir (PNS)
 - b. Slip Gaji / Penghasilan Terakhir
 - c. Rekening Koran Tabungan Bank-bank Lain
 - d. Surat Kuasa Potong Gaji (khusus Pemohon Yang Potong Gaji)
 - 3) Data Agunan
 - a. Fotocopy Sertifikat Tanah (SHM/SHGB)
 - b. Fotocopy IMB
 - c. Bukti SPPT PBB Tahun Terakhir

- d. Foto Rumah'Bukti Pembayaran Rekening Air, Listrik, Telepon
2. Apa saja syarat persetujuan yang akan diajukan terkait pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Berikut hasil penelitian yang di peroleh dengan wawancara Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu :

Form aplikasi kredit dilengkapi dengan pasfoto terbaru pemohon dan pasangan.

1. Fotocopy KTP pemohon dan pasangan, fotocopy Kartu Keluarga, fotocopy Surat Nikah/Cerai.
2. Slip Gaji terakhir/ Surat Keterangan Penghasilan, Fotocopy SK Pengangkatan Pegawai Tetap/ Surat Keterangan Kerja.
3. Fotocopy Akta Pendirian Perusahaan berikut Perubahan Terakhir, SIUP, TDP & Surat Keterangan domisili serta laporan pembukuan/ catatan hasil usaha (minimal 3 bulan terakhir).
4. Fotocopy ijin praktek dan catatan hasil usaha (minimal 3 bulan terakhir).
5. Fotocopy NPWP bagi setiap kredit >Rp. 50 Juta.
6. Fotocopy rekening koran tabungan/ giro di Bank BTN/Bank lain.
7. Fotocopy sertifikat tanah (SHM/SHGB) dan IMB.
3. Bagaimana besarnya angsuran pada kredit usaha rakyat pada Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pemuda ?

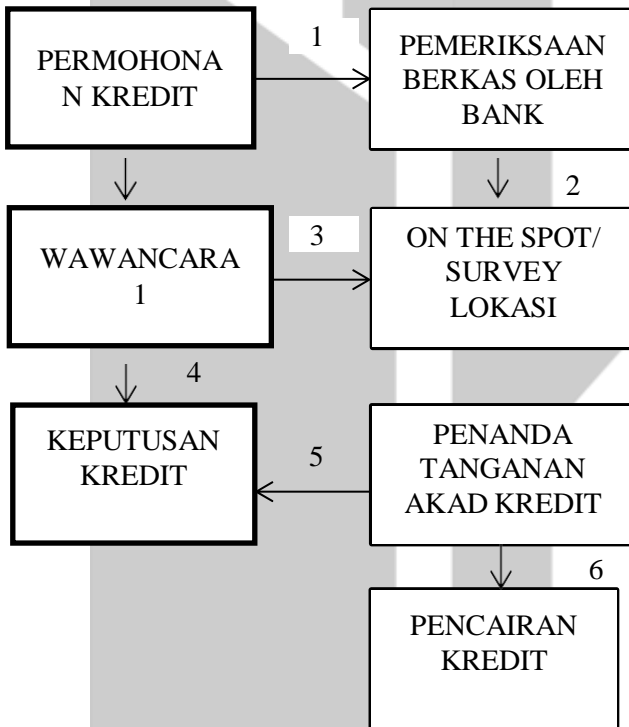
Bunga semua jenis KUR pada Bank BTN 6% (Perhitungan Bunga Efektif pertahun) bunga juga memiliki biaya administrasi 0,25%. Dan menggunakan perhitungan bunga (*sleding rate*). tabel agsuran dengan pinjaman kredit KUR Mikro yang memiliki maksimal kredit sebesar Rp. 25.000.000,- dan kredit KUR Kecil dyang memiliki maksimal kredit sebesar Rp. 500.000.000,- dengan bunga yang diberikan yaitu 6% dan juga memiliki biaya administrasi 0,25% untuk semua jenis KUR (bunga efektivitas per tahun).

4.1 Pembahasan

a. Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Bank Tabungan Negara (Persero) yang dilakukan pada hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan staff *loan administration*, maka penulis dapat menggambarkan alur pemberian KUR dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut :

proses pemberian KUR pada bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya



Gambar 4.3

Alur Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat

1. Tahap permohonan kredit

Para calon debitur yang ingin mengajukan atau ingin mendapatkan fasilitas kredit di bank BTN kantor Cabang Pemuda terlebih dahulu wajib mengajukan permohonan tertulis serta harus melengkapi persyaratan ataupun ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Bank BTN Kantor Cabang

Pemuda. Semua lapiran permohonan yang telah melengkapi persyaratan. antara lain:

- 1) Bank hanya memberikan kredit apabila permohonan kredit diajukan secara tertulis. Hal ini berlaku baik untuk kredit baru, perpanjangan jangka waktu, tambahan kredit, maupun permohonan perubahan persyaratan kredit.
- 2) Permohonan kredit harus memuat informasi yang lengkap dan memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank
- 3) Bank harus memastikan kebenaran data informasi yang disampaikan dalam permohonan kredit.

2. Tahap pemeriksaan berkas

Setelah semua berkas yang diajukan oleh debitur yang harus dipenuhi akan diterima oleh customer service, berkas akan dirapikan dalam map pengajuan kredit dan dicatat pada buku register untuk pengawasan dokumen-dokumen kredit usaha rakyat. Setelah dibukukan harus diberikan kepada *account officer* untuk dianalisis.

3. Tahap analisis kredit

Berdasarkan arahan Bank Indonesia sebagaimana termuat dalam SK Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995. setiap permohonan kredit yang telah memenuhi syarat harus dianalisis secara tertulis dengan prinsip sebagai berikut dan akan di analisa oleh *account officer*:

- a. Bentuk, format, dan kedalaman analisis kredit ditetapkan oleh bank yang disesuaikan dengan jumlah dan jenis kredit.
- b. Analisis kredit harus menggambarkan konsep hubungan total permohonan kredit. Ini berarti bahwa persetujuan pemberian kredit tidak boleh berdasarkan semata-mata atas pertimbangan permohonan untuk satu transaksi atau satu rekening kredit dari pemohon, namun harus didasarkan atas dasar penilaian seluruh kredit dari

pemohon kredit yang telah diberikan dan atau akan diberikan secara bersama-sama oleh bank.

c. Analisis kredit harus dibuat secara lengkap, akurat, dan objektif yang sekurang-kurangnya meliputi ;

3. Tahap Survey/ *On The Spot*

analisa kredit juga menggunakan konsep 5c dan melihat keuangan debitur baik itu rasio keuangan usaha maupun laporan keuangan pribadi. Bagaimanapun arahan di atas nantinya *account officer* wajib melakukan *checking* dan analisis kredit langsung ke lapangan seperti *on the spot* atau *survey* akan menyampaikan hasil untuk permohonan apakah kredit tersebut layak di berikan atau di tolak. Mewawancarai hal-hal berkaitan dengan permohonan KUR tersebut antara lain :

- 1) mencocokkan fotocopy bukti diri/ identitas lain sesuai dengan aslinya.
- 2) menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha calon debitur kredit usaha rakyat. Misal: menanyakan tentang modal, tentang pinjaman pada pihak lain, tujuannya adalah menganalisis apakah calon debitur mampu mengembalikan pinjaman atau tidak.
- 3) Menanyakan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dimiliki calon debitur dan menanyakan kemampuan membayar pinjaman.

4. Tahap Pemberian Putusan Kredit

Calon debitur memperoleh putusan kredit yang berisi persetujuan akan adanya pemberian kredit usaha rakyat sesuai pemohon yang telah diajukan. Keputusan persetujuan tersebut yang telah disetujui pada rapat komite kredit. Pihak Bank BTN Kantor cabang Pemuda akan memberitahukan kepada calon debitur untuk mengkonfirmasi kembali beberapa hari menurut hari yang telah ditentukan oleh pihak Bank setelah permohonan kredit. Pemberian putusan kredit biasanya dilakukan 2-7 hari setelah permohonan kredit usaha rakyat.

Pada pemberian kredit usaha rakyat Bank BTN Kantor Cabang Pemuda memastikan bahwa dokumen-dokumen yang berkaitan atau yang mendukung pemberian keputusan kredit berlaku lengkap, sah, dan berkekuatan hukum.

Setiap yang terlibat dalam kebijakan persetujuan kredit harus memastikan hal-hal berikut :

- a. Pemberian kredit harus berdasarkan pada analisis kredit dengan menggunakan prinsip 5c.
- b. Adanya keyakinan bahwa debitur mampu melunasi kreditnya.
- c. Memberikan kredit sesuai apa yang ditentukan oleh perbankan.

5. Tahap penandatanganan Akad kredit

Proses penandatanganan akad kredit yang dilakukan setelah akad kredit adapun prosedurnya:

- a. Persiapan realisasi
 1. Menyiapkan surat pengakuan hutang (SPH)
 2. Mengisi data-data untuk rekening pinjaman yang berisi nama Bank BTN Kantor Cabang Pemuda , nomor rekening, nama alamat debitur, jumlah pokok pinjaman bunganya, dan jangka waktu kredit.

6. Tahap pencairan kredit

Setiap proses pencairan kredit (*disbursement*) harus terjamin asas aman, terarah, dan produktif dan dilaksanakan apabila syarat yang ditetapkan dalam perjanjian kredit telah dipenuhi oleh pemohon kredit (Crossa et al. 2010)

Pencairan ada beberapa tahap yaitu tahap persiapan pencairan, penandatanganan perjanjian pencairan kredit pada hasil wawancara oleh pihak Bank BTN Kantor Cabang Pemuda. Adapun langkah-langkah dalam tahap pencairan kredit adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan pencairan
Setelah disetujui oleh pihak Bank BTN Kantor Cabang Pemuda *Customer Services* mencatat pada buku register dan mempersiapkan pencairan kredit:

1. Memberitahukan kepada calon debitur bahwa permohonan KUR telah mendapat persetujuan atau putusan pada tanggal pencairan.
2. Mengisi kwitansi pencairan KUR
3. Menyiapkan surat pengakuan hutang.
4. Penandatanganan pencairan KUR Customer service mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan pencairan kredit usaha rakyat telah ditandatangani oleh debitur sebagai bukti persetujuan debitur. Untuk menjaga keamanan dan melaksanakan prinsip kehati-hatian maka *Customer Service* mencocokkan tanda tangan debitur pada waktu pendaftaran.

Syarat Persetujuan Terkait Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

1. Kredit Usaha Rakyat :
2. KTP pemohon suami/istri, Kartu Keluarga, dan Surat Nikah/Cerai
3. Akte pendirian perusahaan s.d. akta perubahan terakhir
4. Surat keterangan penghasilan yang diserahkan kelurahan setempat
5. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
6. Perijinan usaha
7. Legalitas tempat usaha
8. Copy rekening koran/tabungan
9. Legalitas agunan (untuk KUR Kecil)
 - a) Agunan Pokok :
Kelayakan dan hasil usaha dari objek yang dibiayai, maupun pembayaran terjamin dari proyek yang dibiayai
 - b) Agunan Tambahan:
KUR Mikro : Tidak diwajibkan menyerahkan agunan tambahan
KUR Kecil : Pemberian fasilitas KUR Kecil wajib dijamin dengan penyerahan agunan tambahan.
- a) Fasilitas KUR:
 - 1) Peruntukan Kredit
 - 2) Bentuk penyaluran KUR

- a. Direct (langsung)
- b. Linkage: Pola Executing dan Pola Channeling
- 3) Plafon Kredit
 - a. KUR Mikro
Maksimal Rp. 25.000.000,-
 - b. KUR Kecil
Maksimal Rp. 500.000.000,-
 - c. KUR Linkage
 - Untuk Lembaga Linkage: Maksimal Rp2milyar
 - Untuk End User: Sesuai jenis KUR yang diberikan kepada end user (KUR Mikro atau KUR Kecil)
- 4) Jangka Waktu Kredit Modal Kerja (KMK)
 - a. KMK Mikro
Maksimal 3 tahun (dapat diperpanjang maksimal 4 tahun)
 - b. KMK Kecil
Maksimal 4 tahun (dapat diperpanjang maksimal 5 tahun)
- 5) Suku Bunga

6% untuk semua jenis KUR (perhitungan bunga efektif per tahun)
KUR Ritel kepada lembaga linkage: suku bunga 14% efektif per tahun.

Besarnya Angsuran Pada Kredit Usaha Rakyat

Biaya angsuran kredit usaha rakyat memiliki penentuan plafond 6% (Perhitungan Bunga Efektif pertahun) bunga juga memiliki biaya administrasi 0,25%. Dan menggunakan perhitungan bunga (*sleding rate*). tabel agsuran dengan pinjaman kredit KUR Mikro yang memiliki maksimal kredit sebesar Rp. 25.000.000,- dan kredit KUR Kecil dyang memiliki maksimal kredit sebesar Rp. 500.000.000,- dengan bunga yang diberikan yaitu 6% dan juga memiliki biaya administrasi 0,25% untuk semua jenis KUR (bunga efektivitas per tahun).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka sebagai penutup dari tugas akhir ini penulis memberikan kesimpulan dan disertai dengan saran-saran yang dapat memberikan manfaat bagi PT. Bank Tabungan Negara pada Kantor Cabang Pemuda Surabaya:

- 1) Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahawasannya prosedur pemberian kredit usaha rakyat yang telah ditetapkan oleh Bank BTN kantor Cabang Pemuda ini tidak terlalu sulit karena hanya perlu melengkau persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank BTN Kantor Cabang Pemuda surabaya dan persyaratan tersebut tidak terlalu memberatkan nasabah dengan proses pencairan 2-7 hari (1 hari pemberkasan dan 7 hari proses dan 1 hari cair).
- 2) Persyaratan kredit yang diberikan kepada nasabah yang sudah melengkapi segala persyaratan yang telah dianggap pantas untuk diberikan kredit KUR yaitu adapun persyaratan tersebut adalah:
 1. Pengajuan berkas
 2. Penyelidikan berkas pinjaman
 3. On the spot
 4. Keputusan persetujuan kredit oleh pihak bank
 5. Penandatanganan akad kredit
 6. Realisasi kredit
 7. Penentuan plafond angsuran kredit usaha rakyat
- 3) Plafond yang diberikan kredit KUR berbagai macam jenisnya KUR Mikro maksimal Rp. 25.000.000,- dan KUR Kecil maksimal Rp. 500.000.000,- dan untuk KUR Linkage maksimal kredit Rp. 2.000.000.000,- jenis KUR mikro dan kecil memiliki suku bunga 6% per tahun dan untuk KUR Linkage 14% per tahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan maka penulis memberikan saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terhadap prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak informasi tentang kredit usaha rakyat pada Bank BTN baik dari internet maupun dari Kantor Cabang Bank BTN.
2. Apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya sebaiknya melakukan penelitian dengan jenis Kredit lainnya yang ada didalam Bank BTN Kantor Cabang Pemuda.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan, adapun saran yang dapat diberikan pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pemuda Surabaya terkait Kredit Usaha Rakyat (kur) sebagai berikut :

1. Didalam penyaluran kredit hendaknya Bank BTN kantor cabang pemuda melakukan survey secara berkala bagaimana perkembangan keadaan usaha debitur agar dapat mengurangi resiko kredit macet.
2. Meningkatkan pelayanan dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN Kantor Cabang Pemuda Surabaya. Tujuan prosedur pemberian kredit usaha rakyat untuk memastikan apakah kredit diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan kredit maka dalam setiap tahap selalu diberikan penilaian yang mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D., and S. Nasution. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1(3): 14879.
- Budisantoso dan Triandaru (2011:9). 2011. "Fungsi Bank." 9.
- Crossa, José L. Jose José L. Jose José et al. 2010. 7 Theoretical and Applied Genetics <http://dx.doi.org/10.1016/j.tplants.2011.03.004><http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2010.01.004><http://www.biomedcentral.com/1471-2156/12/42><http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2009.11.005><http://www.sciencemag.org/content/323/5911/240.short> Apapers3://pu.
- Dewi, Ni Luh Ayu Rosita. 2017. "Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit Pada Pt.Bank Rakyat Indonesia Cabang Sangsit." *Jurnal Akuntansi Profesi* 8(1): 12.
- Eprianti, Nanik. 2019. "Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (Npf)." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3(2).
- Firman, F., & Syahniar, S. (2015). Pencegahan Pelecehan Seksual Remaja Melalui Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Researchgate.net,(Pencegahan Pelecehan Seksual Remaja Melalui Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Sekolah Menengah Atas (SMA))*.
- MAYRA, GUALLICHICO. 2013. "No Title No Title." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Privatum, Lex. 2014. "Fungsi Bank Dalam Sistem Penyaluran Kredit Perbankan." *Lex Privatum* 2(3).
- Saputro, Arfan Rachmadias, Susi Sarumpaet, and Tri Joko Prasetyo. 2019. "Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Jenis Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank Dan Inflasi Terhadap Kredit Bermasalah." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11(1): 1.
- Wahyuni, Niniek. 2017. "Penerapan Prinsip 5C Dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank." *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan* 1(1).
- Winardi, Rijadh Djatu, Universitas Gadjah Mada, Dewi Fatmawati, and Universitas Gadjah Mada. 2019. "Metoda Wawancara." (September 2018).